

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk menggambarkan pengelolaan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dengan edukasi pemberian jus mentimun pada pasien hipertensi. Pendekatan proses keperawatan yang diterapkan dalam studi kasus ini meliputi tahapan pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

#### **B. Batasan Istilah**

Batasan istilah adalah suatu informasi ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur suatu variable yang merupakan hasil penjabaran dari sebuah konsep (Notoatmodjo, 2018). Batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif yaitu pola masalah kesehatan dalam keluarga tidak memuaskan untuk memulihkan kondisi kesehatan anggota keluarga (PPNI, 2016)
2. Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan suatu keadaan tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan tekanan darah diastolic  $\geq 90$  mmHg (Kemenkes RI, 2020).

3. Jus mentimun adalah jus yang berasal dari mentimun yang diproduksi dengan memeras atau memarut. Mentimun merupakan sayuran yang sudah lazim dikonsumsi untuk mengobati hipertensi secara nonfarmakologis. Jus mentimun memiliki kandungan mineral yaitu potassium, magnesium, dan fosfor. Mentimun berfungsi untuk memelihara keseimbangan garam dan cairan serta mengontrol tekanan darah yang normal sedangkan asupan natrium, kalium, kalsium, dan magnesium berhubungan dengan tingginya tekanan darah atau kejadian hipertensi, maka mentimun sangatlah bagus menjadi herbal untuk penyakit hipertensi.
4. Pengelolaan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dengan edukasi pemberian jus mentimun pada pasien hipertensi adalah suatu tindakan nonfarmakologis dengan melakukan edukasi pemberian jus mentimun yang bertujuan untuk mengontrol tekanan darah dan mencegah gangguan jantung dan pembuluh darah, mempertahankan tekanan darah  $>140/90$  mmHg, dan mengurangi dan mencegah komplikasi akibat hipertensi.

### **C. Unit Analisis**

Unit analisis pada penelitian ini adalah keluarga yang memiliki salah satu anggota dengan kasus hipertensi dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
  - a. Keluarga yang salah satu anggotanya menderita hipertensi
  - b. Keluarga dengan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif
  - c. Pasien dengan penyakit hipertensi tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan tekanan darah diastolic  $\geq 90$  mmHg

- d. Pasien dengan kesadaran composmentis
  - e. Pasien dan keluarga pasien diharapkan dapat berinteraksi secara verbal dan kooperatif
  - f. Siap untuk dijadikan responden serta telah menandatangani inform consent.
2. Kriteria Eksklusi
- a. Pasien hipertensi dengan komplikasi stroke
  - b. Pasien hipertensi dengan komplikasi jantung coroner
  - c. Pasien hipertensi dengan komplikasi penyakit pembuluh darah otak
  - d. Pasien hipertensi dengan komplikasi gagal ginjal
  - e. Pasien hipertensi yang mengkonsumsi alcohol

#### **D. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data**

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan pengambilan kasus serta pengelolaan asuhan keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dengan edukasi pemberian jus mentimun pada pasien hipertensi di Desa Bergaskidul. Penelitian dilakukan pada tanggal 23-25 Desember 2024.

#### **E. Pengumpulan Data**

##### 1. Alat Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu berupa format pengkajian manajemen kesehatan keluarga tidak efektif yang meliputi keluarga dan pasien mengatakan tidak memahami masalah kesehatan yang diderita, kesulitan menjalankan perawatan yang ditetapkan, gejala penyakit anggota keluarga semakin memberat, serta aktivitas keluarga untuk

mengatasi masalah kesehatan tidak tepat. Untuk intervensi penelitian penulis memberikan tindakan edukasi pemberian jus mentimun.

## 2. Proses yang Dilakukan dalam Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data yaitu :

- a. Teknik wawancara dengan pasien dan keluarga pasien untuk memperoleh informasi tentang identitas pasien dan keluarga pasien
- b. Riwayat kesehatan pasien dan keluarga pasien saat ini dan dahulu
- c. Observasi dan pemeriksaan fisik pada pasien dan keluarga pasien.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Penulis melakukan uji keabsahan data untuk menentukan apakah data yang penulis dapatkan benar-benar bervaliditas. Uji validitas data terdiri dari pengamatan yang diperpanjang, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negative, penggunaan bahan referensi, dan pengecekan anggota (Mekarisce, 2020).

Untuk memastikan keabsahan data pada pengelolaan kasus ini, penulis memperpanjang pengamatan, menggunakan sumber informasi tambahan, dan triangulasi dengan tiga sumber yaitu pasien, keluarga pasien, dan petugas kesehatan setempat yang memiliki keterkaitan dalam penelitian ini. Setelah pengelolaan selesai, pemantauan tetap dilakukan hingga masalah teratasi.

## **G. Analisis data**

Penulis telah menganalisis data sejak awal pengkajian dan manajemen asuhan keperawatan. Data diperoleh dari pasien, keluarga pasien, serta petugas

kesehatan lokal, dan juga melalui pemeriksaan fisik untuk menilai kondisi kesehatan pasien dan keluarganya.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis, fakta-fakta dievaluasi, dan dibandingkan dengan data yang ada untuk kemudian dimasukkan ke dalam pembahasan. Data ini akan disusun berdasarkan prioritas masalah untuk merumuskan masalah yang relevan dengan situasi saat ini. Setelah rumusan masalah dibuat, penulis mengumpulkan data yang mendukung masalah yang ditemukan selama penelitian serta untuk mendukung solusi yang diusulkan.

## **H. Etik Penelitian**

Penulis berupaya untuk menghindari masalah etika dalam penelitian, seperti situasi di mana dua orang atau lebih memperoleh hasil dan penghormatan dari pihak terkait secara bersamaan. Penelitian ini telah lolos uji *Ethical Clearance* dibuktikan dengan nomor surat 17/KEP/EC/UNW/2024 pada tanggal 17 Oktober 2024. Adapun etika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### *1. Informed Consent*

Keluarga Ny W telah menerima surat persetujuan dari penulis untuk disetujui sebagai bukti bahwa responden telah memberikan izin untuk berpartisipasi dalam penelitian yang melibatkan tindakan keperawatan yang telah direncanakan oleh penulis.

### *2. Anonymity*

Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan inisial nama pada lembar hasil penelitian yang akan dipaparkan.

### 3. *Confidentially*

Penulis bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan semua hasil penelitian dan informasi lain yang berkaitan dengan pasien. Privasi pasien harus dipertahankan dengan hanya menampilkan data tertentu dalam hasil riset.

### 4. *Beneficence*

Penulis mempertimbangkan manfaat dan risiko bagi pasien. Manfaat yang diharapkan adalah kemampuan untuk melakukan tindakan mandiri yang dapat mengurangi tekanan darah tinggi.

### 5. *Protective From Discomfort*

Saat memberikan edukasi mengenai jus mentimun, penulis berupaya untuk tidak mengganggu kenyamanan pasien.